

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini merupakan penelitian *Pre Eksperimental Design* digunakan untuk mendapatkan informasi awal terhadap rumusan masalah yang ada dalam penelitian. *Pre Eksperimental design* dilakukan secara non random dan tidak memiliki variabel kontrol sehingga hasil eksperimen masih dipengaruhi oleh variabel bebas. Penelitian ini menggunakan pendekatan *One Group Pretest Posttest*. Pertama – tama dilakukan *pretest* sebelum pemberian *busy book* terhadap motorik halus, kemudian kita memberikan arahan tentang penggunaan *busy book* dan kita akan berikan *posttest* untuk melihat pengaruh *busy book* terhadap motorik halus.

Rancangan penelitian dapat digambarkan seperti di bawah ini

O₁	X	O₂
----------------------	----------	----------------------

Gambar 3
Desain Penelitian

Keterangan:

O₁ = Observasi 1 (*pretest*)

O₂ = Observasi 2 (*posttest*)

X = Intervensi/ Perlakuan (pemberian *busy book*)

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Sedangkan menurut Sugiyono (2017), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 18 anak usia 3-4 tahun yang ada di PAUD Tunas Permata Bandar Lampung.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui suatu cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi dengan kata lain pengertian sampel adalah sebagian, atau subset, dari suatu populasi. (Siti Elarohilah, 2015).

Sampel penelitian ini adalah anak usia 3-4 tahun di PAUD Tunas Permata dan memiliki kriteria sebagai berikut

a. Kriteria inklusi

- 1) Anak usia 3 – 4 tahun yang bersedia menjadi responden
- 2) Anak usia 3 – 4 tahun yang sehat
- 3) Anak usia 3 – 4 tahun yang bersedia belajar menggunakan *busy book*
- 4) Anak usia 3 – 4 tahun yang tidak alergi menggunakan *busy book* yang terbuat dari bahan flanel

b. Kriteria eksklusi

- 1) Anak usia 3 – 4 tahun yang memiliki penyakit psikologis
- 2) Anak usia 3 – 4 tahun yang secara klinis memiliki kelainan neurologis

Besar sampel dihitung menggunakan rumus menurut Supranto J (2000):

$$(t - 1)(r - 1) \geq 15$$

Keterangan:

t = Jumlah intervensi

r = Sampel/kelompok

Maka dapat di hitung sebagai berikut:

$$(t - 1)(r - 1) \geq 15$$

$$(1 - 1)(r - 1) \geq 15$$

$$(r - 1) \geq 15$$

$$(r) \geq 15 + 1$$

$$(r) \geq 16$$

Berdasarkan hasil penghitungan rumusan sampel diatas maka jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah 16 responden dan ditambah 10% jadi 18 responden. Dalam penelitian ini akan diambil sampel sejumlah 18 anak usia 3-4 tahun yang akan diberikan *busy book*.

3. Teknik Sampel

Teknik sampling adalah cara atau teknik-teknik tertentu yang digunakan dalam mengambil sampel penelitian sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya (Notoatmodjo, 2018).

Dalam pengambilan sampel dengan menggunakan *non probability sampling* pengambilan sampel bukan secara acak atau *non random*. Teknik ini menggunakan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan ciri atau sifat-sifat yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2018).

C. Bahan – bahan Pembuatan *Busy Book*, Cara Pembuatan, dan Cara Penggunaan

Busy book dapat meningkatkan motorik halus anak karena dengan *busy book* dapat melatih anak untuk melakukan kegiatan sendiri (mandiri) dalam segala kegiatan yang berhubungan dengan motorik halus. Bahan – bahan yang dibutuhkan untuk membuat *busy book* sangat mudah didapatkan dan terbuat dari bahan bahan yang tidak mengandung bahan kimia sehingga tidak membahayakan untuk anak – anak. Adapun bahan bahan untuk membuat *busy book* antara lain:

1. Gunting
2. Lem tembak
3. Kain flanel warna warni
4. Benang dan jarum

5. Pita, kancing
6. Kardus dan Busa

Cara pembuatan *busy book*:

1. Tentukanlah konsep terlebih dahulu, bentuk apa yang akan dibuat dan kemudian akan membuat berapa halaman. Dalam proposal penelitian pembuatan *busy book* ini di sesuaikan dengan SDIDTK seperti, mengancing baju, menyusun piramida, mengenal pola, menempel gambar dan memakai sepatu tali. Jumlah halaman *busy book* terdiri dari tiga halaman. Gambar tersebut telah dipilih sebaik mungkin agar *busy book* lebih menarik.
2. Setelah menentukan konsep selanjutnya kain flanel dipotong terlebih dahulu dan busa untuk mengisi isi dalam flanel. Penulis menggunakan busa untuk lapisan dalam, supaya bukunya terlihat lembut. Kain flanel dipotong dengan ukuran 24 x 21 cm sedangkan busa ukuran 23 x 20 cm. Ukuran sebesar ini digunakan sebagai latar halaman *busy book*.
3. Pembuatan latar setiap halaman *busy book* dengan cara melapisi busa dengan kain flanel yang telah dipotong-potong pada tahap kedua, lalu setiap pinggir kain flanel yang tersisa 0,5 cm dijahit dengan menggunakan jarum dan benang jahit. Penulis menjahit pinggirnya secara manual yaitu dengan menjahit tangan.
4. Setelah pinggirnya dijahit tangan, pinggir tersebut diberi hiasan dengan memberi hiasa yang dilem dengan menggunakan lem tembak agar terlihat lebih bagus dan rapi. Pemberian hiasan pinggirnya tergantung kreasi masing - masing.

5. Kemudian tempel pola yang diinginkan sesuai penelitian yang akan dilakukan untuk meningkatkan penurunan motorik halus anak (Ulfah Azra Aulia, 2017).

Cara menggunakan busy book dengan menjelaskan gambar gambar yang ada di *busy book* dan mengajarkan cara menggunakannya kepada anak-anak, seperti menyamakan gambar, menyusun piramida dari yang kecil hingga yang besar, memakai dan mengancing baju, memakai sepatu dan mengaitkan sepatu, menempel gambar sesuai pola dan warna dan lainnya.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di PAUD Tunas Permata Bandar Lampung penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2021.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. (Sugiyono, 2015)

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data yang akan dilakukan dalam penelitian (Hidayat, 2011). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diukur secara langsung kepada responden. Sumber data

yang digunakan adalah data primer yang diperoleh langsung melalui sumber utamanya. Cara pengumpulan data dalam penelitian ini dengan pengukuran langsung pada responden.

2. Alat ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi untuk melihat perkembangan motorik halus anak.

F. Metode Pengumpulan Data

1. *Pretest*

- a. Responden mengikuti pembelajaran di PAUD Tunas Permata.
- b. Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian dilanjutkan dengan membuat persetujuan (*informed consent*) dilakukannya penelitian kepada orang tua/wali responden.
- c. Peneliti memberikan lembar observasi pada orang tua/wali anak usia 3 – 4 tahun yang bersedia menjadi responden.
- d. Peneliti mengisi lembar observasi
- e. Orang tua/wali responden mengisi lembar formulir dengan dipandu oleh peneliti.
- f. Anak yang termasuk dalam kriteria dan terpilih menjadi sampel yang akan diberikan intervensi/perlakuan.

2. Pemberian *Busy book*

- a. Mempersiapkan responden.
- b. Memberikan responden *busy book* dan mengarahkan responden dalam menggunakan *busy book*.

- c. Pelaksanaan dilakukan di lokasi tempat responden berada.

3. *Posttest*

- a. Setelah diberikan arahan menggunakan media *busy book*, responden melakukan kegiatan dalam *busy book* sendiri untuk mengetahui apakah responden dapat melakukan kegiatan dalam media *busy book* dengan baik atau tidak.
- b. Kemudian peneliti menilai di lembar observasi untuk menganalisis lembar observasi dan lembar formulir yang telah di isi setelah dilakukan pemberian *busy book*.

G. Alat Pengumpulan Data

Alat ukur atau instrumen dalam penelitian ini yaitu lembar observasi. Lembar observasi adalah lembar kerja yang berfungsi untuk mengobservasi dan mengukur tingkat keberhasilan atau ketercapaian tujuan penelitian. Lembar pengamatan pada penelitian ini berupa checklist angket performance yang telah dikembangkan peneliti. Angket performance tersebut akan dijadikan sebagai pedoman peneliti dalam mengamati pengaruh media permainan *busy book* terhadap motorik halus anak prasekolah.

Pada penelitian ini perkembangan motorik halus yang diteliti antara lain yaitu mengancing baju, menyusun piramida, mengenal warna, memakai sepatu tali, mengenal pola dan belajar menghitung. Sebelum menyusun lembar pengamatan, peneliti hendaknya menyusun kisi-kisi instrumen terlebih dahulu agar memudahkan dalam menyusun lembar pengamatan.

Tabel 4.
Kisi kisi Instrumen Pengembangan Motorik Halus

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator/Deskriptor
Pengembangan motorik halus menggunakan media busy book	Motorik halus anak dalam menggunakan busy book	Mengancing baju Menyusun piramida/ menempel gambar Mengenal warna dan bentuk Memakai sepatu tali

Tabel 5.
Instrumen Checklist Pengembangan Motorik Halus

N	N	Kriteria penilaian									T	K
O	A										O	R
M	M	Menyusun									T	I
O	A	Menganci	piramida /	Mengenal	Memakai				A	T		
R	Anak	ng baju	menempel	warna dan	sepatu tali				L	E		
			gambar	bentuk					skor	R		
										I		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	A

Sumber : Arikunto Suharsimi, 2014

Keterangan : 1= tidak mampu 2= Belum mampu 3=mampu

Kategori : 81 – 100% : sangat baik 61 – 80%: baik
 41 – 60%: cukup 21 – 40%: kurang
 0– 20%: kurang sekali

Persentase dapat dicari dengan menggunakan rumus berikut.

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP = Nilai persen yang di cari dan diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor Maksimum

Tabel 6.
Rubrik Penilaian Mengancing Baju

No	Kriteria	Skor	Deskripsi
1	Tidak Mampu	1	Anak tidak dapat mengancing baju
2	Belum Mampu	2	Anak mulai mengancing baju tetapi masih membutuhkan bantuan
3	Mampu	3	Anak sudah mampu mengancing baju sendiri

Tabel 7.
Rubrik Penilaian Menyusun Piramid dan Menempel Gambar

No	Kriteria	Skor	Deskripsi
1	Tidak Mampu	1	Anak tidak beraturan dalam menyusun piramidan dan menempel gambar
2	Belum Mampu	2	Anak mampu dalam menyusun piramida dan menempel gambar tetapi masih membutuhkan bantuan
3	Mampu	3	Anak mampu dalam menyusun piramida dan menempel gambar sendiri

Tabel 8.
Rubrik Penilaian Mengenal Warna dan Bentuk

No	Kriteria	Skor	Deskripsi
1	Tidak Mampu	1	Anak tidak dapat mengenal berbagai warna dan bentuk
2	Belum Mampu	2	Anak mulai mengenal berbagai warna dan bentuk dengan bimbingan dan arahan
3	Mampu	3	Anak mulai mengenal berbagai warna dan bentuk sendiri tanpa ada arahan dan bantuan

Tabel 9.
Rubrik Penilaian Memakai Sepatu Tali

No	Kriteria	Skor	Deskripsi
1	Tidak Mampu	1	Anak tidak mampu memakai sepatu tali sendiri
2	Belum Mampu	2	Anak mampu memakai sepatu tali dengan bantuan dan arahan
3	Mampu	3	Anak mampu memakai sepatu tali sendiri tanpa ada bantuan dan arahan

Sumber : Khasanah, 2013

H. Pengelolaan dan Analisis Data

1. Tahap pengolahan data terdiri dari :

a. *Editing*

Pada penelitian ini, proses *editing* yang telah dilakukan peneliti adalah menjumlahkan dan melakukan pemeriksaan ulang data yang telah dikumpulkan. Pada penelitian ini data yang telah dikumpulkan apakah masih terdapat kekurangan, jika ditemukan ada maka data tersebut dilengkapi atau diperbaiki.

b. *Coding*

Coding merupakan kegiatan merubah data dalam bentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan sehingga memudahkan dalam menentukan analisis data. Peneliti memberikan 81 – 100% : sangat baik, 61 – 80%: baik, 41 – 60%: cukup, 21 – 40%: kurang, 0– 20%: kurang sekali.

c. *Entry Data*

Entry data adalah kegiatan data yang telah dikumpulkan kedalam *master table* atau data base komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana. Peneliti mengentri data dari hasil observasi dan kuesiner kemudian dimasukkan ke dalam program komputer dengan menggunakan program SPSS.

d. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* apakah ada kesalahan atau tidak kemudian dilakukan pembenaran atau koreksi.

2. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel. Bentuk analisa univariat tergantung dari jenis datanya. (Notoatmodjo, 2018). Untuk analisis univariat pada penelitian ini menggunakan rata – rata hitung *mean* yaitu sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$: rata-rata

n : ukuran data

x_i : data ke-i

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji statistik *dependen T-test (paired T-test)* dengan syarat data berdistribusi normal.

Interpretasi hasil uji statistik *dependen T-test (paired T-test)* sebagai berikut:

- a. Jika p-value < nilai alpha (0,05) maka (H_a) diterima
- b. Jika p-value $\geq$ nilai alpha (0,05) maka (H_a) ditolak

Apabila data tidak memenuhi syarat *dependen T-tset (paired T-test)*, maka uji statistiknya harus diganti dengan *wilcoxon* yang merupakan *nonparametric test*. Rumus uji *wilcoxon sign rank test* adalah sebagai berikut:

$$Z = \frac{T - \mu_T}{\sigma_T}$$

Keterangan: T=Jumlah *rank* dengan tanda paling kecil

$$\mu_T = \frac{n(n+1)}{4} \quad \text{Dan} \quad \sigma_T = \sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}$$

(Cooper & Schindler, 2014:613)

I. Ethical clearance

Penelitian ini telah dilaksanakan dan mendapat persetujuan dari pihak kampus Politeknik Kesehatan Tanjung Karang dan mendapatkan surat izin yang akan diserahkan kepada PAUD Tunas Permata Kecamatan Way Halim Bandar Lampung